ARTIKEL RISET
URL artikel: http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIG/article/view/jig1174

FAKTOR BEKERJA DAN FAKTOR PENGETAHUAN IBU DENGAN KEHADIRAN BALITA DATANG DITIMBANG KE POSYANDU

Ni Nyoman Sri Adnyani[1], Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes.[1], A.A. N. Kusumajaya, SP, MPH[1]
[1]Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
email Penulis Korespondensi ([K]): *sriadnyani0399@gmail.com*

ABSTRACT

The issue of nutrition is one of the important factors, even a determinant of the success of Indonesia's human development efforts. Posyandu is one of the health services in the village to facilitate the community to find out or check their health, especially for pregnant women and children under five. The purpose of the study was to determine the relationship of maternal participation with knowledge and employment status. The type of research used is descriptive, a method that serves to analyze or describe a research result. The subjects used in the literature review were 2 theses that involved the factors of maternal participation in posyandu. These activities include searching, reading, and sorting out research studies and library materials that contain theories relevant to the research to be conducted. Literature analysis is done by summarizing the results of research in journals and theses that are relevant to the issues discussed. The results of this study indicate that the factors causing the absence of children under five come and are weighed to the posyandu because of low knowledge of 52.2% - 57.0%. And the cause of absence due to working factors was 62.7%.

Keywords: maternal participation, knowledge, employment status.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah gizi merupakan salah satu faktor penting, bahkan merupakan penentu keberhasilan upaya pembangunan manusia Indonesia. Kondisi kesehatan yang baik dan optimal akan memungkinkan seseorang untuk memiliki kesempatan dan kemampuan yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan ekonomi (Atmaja, 2010). Keadaan sosial ekonomi suatu keluarga sangat memengaruhi tercukupi atau tidaknya kebutuhan primer, sekunder, serta perhatian dan kasih sayang yang akan diperoleh anak. Hal tersebut tentu berkaitan erat dengan pendapatan keluarga, jumlah saudara dan pendidikan orang tua. Status ekonomi rendah akan lebih banyak membelanjakan pendapatanya untuk makan. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 informasi tentang pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak balita selama enam bulan terakhir,idealnya anak balita ditimbang minimal enam kali. Frekuensi penimbangan ≥ 4 kali sedikit menurun pada tahun 2013 (44,6%), dan pada tahun 2018 meningkat menjadi (54,6%). Sebaiknya semakin tinggi umur anak semakin tinggi pula presentase anak yang tidak pernah ditimbang di Posyandu. Pada anak sampai usia lima tahun seharusnya dibawa ke Posyandu setiap bulan (Kemenkes RI, 2013). Apabila penyelenggaraan posyandu baik maka upaya untuk pemenuhan dasar pertumbuhan anak akan baik pula. Namun berdasarkan data yang telah di kumpulkan,partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan gizi melalui penimbangan balita di posyandu secara umum masih rendah. Dari 20 Puskesmas yang terdapat di Kabupaten Buleleng, masih ada puskesmas yang belum mencapai target nasional yaitu 80% kunjungan membawa anak

balita untuk ditimbang di posyandu. Salah satunya untuk Kelurahan Kampung baru Kabupaten Buleleng yang hanya memperoleh kunjungan masyarakat sebesar 76,2%.

Tujuan

Tujuan umum pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor rendahnya tingkat partisipasi balita datang dan di timbang ke posyandu. Sedangkan tujuan khusus pada penelitian ini yaitu menghitung ketidakhadiran balita datang ditimbang ke posyandu,Mengkaji faktor-faktor dominan penyebab ketidakhadiran balita datang dan ditimbang ke posyandu, Menyajikan ketidakhadiran balita datang dan ditimbang ke posyandu berdasarkan faktor penyebabnya.

METODE

.Metode kajian pustaka metode yang digunakan untuk mendapatkan suatu kajian pustaka dengan cara merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu dengan cara mengumpulkan skirpsi atau jurnal yang sudah terdahulu. Jenis kajian pustaka kajian pustaka bersifat deskriptif merupakan kajian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Subyek yang digunakan dalam kajian pustaka adalah 2 skripsi yang menyangkut tentang faktor-faktor partisipasi ibu dalam kegiatan posyandu. Jumlah Pustaka yaitu dalam bentuk skripsi. Sebanyak 2 skripsi dan 1 jurnal yang dikaji yaitu Kajian Pustaka 1 dengan bentuk skripsi yaitu Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelangga Diwilayah Kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. Kajian pustaka 2 dengan bentuk skripsi yaitu Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu balita ke posyandu Tersanjung Di Desa Lueng Keubeu Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013. Cara pengumpulan pustaka tersebut dengan cara online, dengan metode searching dan mengunduh 2 skripsi yang sesuai dengan judul. Mengunduh skripsi tersebut di google scholar. Analisis Pustaka Metode analisa data yang digunakan dalam kajian pustaka ini adalah teknik analisa deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data.

HASIL

Sutarni (2018) pada karya ilmiah yang berjudul : "Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi Ibu Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelangga Diwilayah Kerja Puskesmas Palangga Kabupaten Konawe Selatan".

Tabel 1
Sebaran Sampel Berdasarkan Partisipasi Dan Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu	Partisipasi ibu				Total	
	Aktif		Tidak aktif			
	n	%	n	%	n	%
Cukup	34	44,1	21	41,2	55	43,0
Kurang	43	55,9	30	58,8	73	57,0
Total	77	100,0	51	100,0	128	100,0

Sumber : data sutarni (diolah 2018)

Berdasarkan hasil penelitian Sutarni (2018) seperti disajikan pada Tabel 1 diatas, maka dapat dipilah antara partisipasi ibu dan tingkat pengetahuan ibu. Partisipasi ibu disajikan tersendiri pada Tabel 2 seperti berikut.

Tabel 2
Sebaran Sampel Menurut Partisipasi

Partisipasi	n	%
Aktif	77	60,2
Tidak Aktif	51	39,8
Total	128	100

Sumber : data sutarni (diolah 2018)

Tabel 2 diatas menunjukan 77 sampel (60,2%) partiisipasi aktif dan sisanya 51 sampel (39,8%) tidak aktif. Sedangkan apabila ditelusuri dari Tabel 1, sebaran tingkat pengetahuan ibu dapat dituliskan seperti pata Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3
Sebaran Sampel menurut Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Cukup	55	43,0
Kurang	73	57,0
Total	128	100,0

Sumber : data sutarni (diolah 2018)

Tabel 3 menunjukan, dari 128 sampel diketahui 55 sampel (43,0%) cukup, dan sisanya sebagian besar yaitu 73 sampel (57,0%) kurang. Apabila dikaitkan antara partisipasi ibu dengan pengetahuan seperti ditunjukan pada Tabel 1, maka dapat disimpulkan, dari 51 sampel yang partisipasinya tidak aktif sebagian besar yaitu 30 sampel (58,8%) pengetahuannya kurang dan sisanya 21 sampel (41,2%) pengetahuan cukup. Malahayati (2013) yang berjudul : "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu balita ke posyandu Tersanjung Di Desa Lueng Keubeu Jagat Kecamatan Tripa Makmur Kabupaten Nagan Raya".

Tabel 4
Sebaran Sampel Berdasarkan Kunjungan dan Pengetahuan Ibu

Pengetahuan Ibu	Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu				Total	
	Berkunjung		Tidak Berkunjung			
	n	%	n	%	n	%
Baik	17	70,8	15	34,9	32	47,8
Kurang	7	29,2	28	65,1	35	52,2
Jumlah	24	100,0	43	100,0	67	100,0

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Berdasarkan hasil penelitaian Malahayati (2013) seperti disajikan pada Tabel 4 diatas, maka dapat dipilah antara kunjungan ibu dan pengetahuan ibu. Kunjungan ibu disajikan tersendiri pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5

Sebaran Sampel Menurut Kunjungan Ibu Ke Posyandu

Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu	f	%
Berkunjung	24	35,8
Tidak Berkunjung	43	64,2
Total	67	100

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Tabel 5 diatas menunjukkan dari 67 sampel diketahui 24 sampel (35,8) berkunjung dan sisanya sebagian besar yaitu 43 sampel (64,2) tidak berkunjung. Sedangkan apabila di telusuri dari tabel 4, sebaran tingkat pengetahuan ibu dapat di tuliskan speri pada Tabel 6 berikut ini.

Tabel 6
Sebaran Sampel menurut Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan	f	%
Baik	32	47,8
Kurang	35	52,2
Total	67	100

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Tabel 6 menunjukkan, dari 67 sampel diketahui 32 sampel (47,8%) baik, dan sisanya sebagian besar yaitu 35 sampel (52,2%) kurang. Apabila dikaitkan antara kunjungan ibu dengan pengetahuan seperti ditunjukan pada Tabel 4, maka dapat disimpulkan, dari 43 sampel yang tidak berkunjung sebagian besar yaitu 28 sampel (65,1%) pengetahuan kurang dan sisanya 15 sampel (34,9%) pengetahuan baik.

Tabel 7
Sebaran Sampel Berdasarkan Kunjungan Dan Status Pekerjaan Ibu

Status Pekerjaan	Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu				Total	
	Berkunjung		Tidak Berkunjung			
	n	%	n	%	n	%
Bekerja	9	37,5	33	76,7	42	62,7
Tidak Bekerja	15	62,5	10	23,3	25	37,3
Jumlah	24	100,0	43	100,0	67	100,0

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Berdasarkan hasil penelitian Malahayati (2013) seperti disajikan pada table 7 diatas, maka dapat dipilah antara kunjungan ibu dan status pekerjaan ibu. Kunjungan ibu disajikan tersendiri pada Tabel 8 seperti berikut.

Tabel 8
Sebaran Sampel menurut Kunjungan Ibu ke Posyandu

Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu	f	%
Berkunjung	24	35,8
Tidak Berkunjung	43	64,2
Total	67	100

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Tabel 5 diatas menunjukkan, dari 67 sampel diketahui 24 sampel (35,8) berkunjung dan sisanya 43 sampel (64,2) tidak berkunjung. Sedangkan apabila ditelusuri dari tabel 7,sebaran tingkat staus pekerjaan ibu dpaat dituliskan seperti Table 9 berikut ini.

Tabel 9
Sebaran Sampel Menurut Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Frekuensi	%
Bekerja	42	62,7
Tidak Bekerja	25	37,3
Total	67	100

Sumber : data malahayati (diolah 2013)

Tabel 9 menunjukkan, dari 67 sampel diketahui 42 sampel (62,7) bekerja, dan sisanya yaitu 25 sampel (37,3%) tidak bekerja. Apabila dikaitkan antara kunjungan ibu dengan status pekerjaan seperti ditunjukan pada Tabel 7, maka dapat disimpulkan dari 43 sampel yang tidak berkunjung sebagaian besar yaitu 33 sampel (76,7%) bekerja dan sisanya 10 sampel (23,3%) tidak bekerja

PEMBAHASAN

Kunjungan ibu ke Posyandu adalah datangnya balita ke posyandu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan misalnya penimbangan,imunisasi, penyuluhan gizi, dan sebagainya. Kunjungan balita ke posyandu yang paling adalah teratur setiap bulan atau 12 kali per tahun. Untuk itu kunjungan balita diberi batasan 8 kali pertahun. Posyandu yang frekuensi penimbangan atau kunjungan balitanya kurang dari 8 kali pertahun dianggap masih rawan. Sedangkan bila frekuensi penimbangan sudah 8 kali atau lebih dalam kurun waktu satu tahun dianggap sudah cukup baik, tetapi frekuensi penimbangan tergantung dari jenis posyandunya (Kemenkes, 2012). Hasil penelitian dari Sutarni (2018) menunjukan bahwa Partisipasi ibu dan pengetahuan ibu dari 128 responden,51 sampel yang partisipasinya tidak aktif sebagian besar yaitu 30 sampel (58,8%) pengetahuannya kurang dan sisanya 21 sampel (41,2%) pengetahuan cukup. Hasil penelitian dari Malahayanti (2013) Tingkat kunjungan ibu balita ke posyandu dan pengetahuan ibu dari 67 responden,dari 43 sampel yang tidak berkunjung sebagian besar yaitu 28 sampel (65,1%) pengetahuan kurang dan sisanya 15 sampel (34,9%) pengetahuan baik.

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang diambil dari 2 skripsi tersebut dapat di simpulkan bahwa tingkat partisipasi ibu masih rendah dan artinya ada hubungan pengetahuan ibu dengan partisipasi ibu atau kunjungan ibu ke posyandu. Sedangkan cakupan standar pelayanan minimal (SPM) pada tahun 2017 adalah 85%.

Rendahnya cakupan penimbangan balita keposyandu menunjukan bahwa perilaku masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya dalam memantau tumbuh kembang balita masih rendah. Komponen pendukung terbentuknya perilaku baik antara lain pengetahuan, sikap positif terhadap posyandu,ketersediaan sumber daya kesehatan, adanya dukungan keluarga maupun dukungan tokoh masyarakat pada ibu balita serta adanya bimbingan atau penyuluhan dari petugas kesehatan dalam kegiatan posyandu.

Faktor Ibu bekerja berkaitan dengan kunjungan ibu balita ke posyandu Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dari hasil pembagian kuesioner dan wawancara kepada responden, rata-rata responden tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik mengenai hubungan status pekerjaan dengan kunjungan ibu balita keposyandu. Disimpulkan bahwa dari 43 sampel yang tidak berkunjung sebagaian besar yaitu 33 sampel (76,7%) bekerja dan sisanya 10 sampel (23,3%) tidak bekerja.

Berdasarkan hasil ini dapat diasumsikan bahwa jika ibu bekerja maka untuk berkunjung ke Posyandu sangat sedikit. Begitu juga sebaliknya, ibu yang tidak bekerja sangat berpeluang untuk ke posyandu. Dari oleh hasil penelitian Widiastuti (2006) yang menyatakan bahwa ibu yang bekerja menyebabkan tidak membawa anaknya ke Posyandu untuk ditimbang karena faktor-faktor penghambat ibu balita dalam memanfaatkan penimbangan anak balitanya di Posyandu. Seseorang yang mempunyai pekerjaan dengan waktu yang cukup padat akan mempengaruhi ketidak hadiran dalam pelaksanaan posyandu. Ibu balita yang bekerja tidak mempunyai peluang baik untuk berkunjung ke Posyandu dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian pustaka mengenai faktor-faktor penyebab partisipasi balita ditimbang ke posyandu dapat disimpulkan ketidakhadiran balita datang di timbnag ke posyandu dari dua penelitian studi literatur yaitu antara 35,8%-64,2%, faktor-faktor penyebab dominan ketidakhadiran balita datang dan ditimbang ke posyandu,hanya di temukan 2 faktor karena faktor pengetahuan rendah dan faktor ibu bekerja,sedangkan 2 faktor lagi yaitu faktor hari raya/upacara agama dan faktor anak/ibu sakit tidak ditemukan,Faktor penyebab ketidakhadiran balita datang dan di timbang ke posyandu berdasarkan dua studi literatur karena faktor pengetahuan rendah 52,2% - 57,0%. Dan penyebab ketidakhadiran karena faktor bekerja 62,7%. Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan proses dan hasil yang telah diperoleh adalah saran bagi ibu yang mempunyai balita berdasarkan hasil dari studi literatur diperoleh sebagian besar faktor pengetahuan ibu tentang posyandu masih kurang dan faktor bekerja juga menyebabkan partisipasi ibu untuk ke posyandu kurang,sebaiknya ibu harus memeriksakan pertumbuhan dan perkembangan anaknya ke posyandu, dan ibu ikut serta setiap kegiatan posyandu dan meningkatkan pengetahuan tentang fungsi posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Ir. I Made Purnadhibrata, M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, A.A. N. Kusumajaya, SP, MPH selaku pembimbing pendamping yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini, Dr. Ir. I Komang Agusjaya Mataram, M.Kes dan I Made Suarjana, SKM, M.Kes selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan tugas akhir ini, Direktur Politeknik Kesehatan Denpasar, Ketua Jurusan Gizi, Ka.Prodi D-III Gizi, dosen serta staff di Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pembuatan tugas akhir ini, Orang tua, keluarga, sahabat, teman-teman dan orang terdekat lainnya yang selalu memberikan doa dan dukungan semangat dalam pembuatan tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmaja, A. A. (2010). Skripsi. Penguasaan Materi Gizi Seimbang Pada Guru Sekolah Dasar Di Kota Bogor.
2. Departemen Kesehatan R.I. (2006). Buku Kader Posyandu Dalam Usaha Perbaikin Gizi Keluarga. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
3. Depkes RI . (2002). Referensi Kesehatan .
4. Depkes RI . (2007). Keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia . Tentang Pedoman Operasional Keluarga Sadar Gizi Di Desa Siaga , Jakarta : Departemen Kesehatan .
5. Depkes. 2006. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Direktorat Bina Gizi Masyarakat. Jakarta
6. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng . (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng
7. Gaventa dan Valdermadalam Siti Irene Astuti D . (2009). Pengertian Partisipasi .
8. Hidayat,T.S. dan Abas, B.J., . (2012). Perilaku Pemanfaatan posyandu Hubungannya Dengan Status Gizi Dan Morbiditas Balita .
9. Kemenkes RI. (2011). Buku Panduan Kader Posyandu. Jakarta.
10. Kementerian Kesehatan RI, 2012. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta.
11. Malahayanti. (2013). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu. Skripsi.
12. Menkes RI, 2011. Pedoman umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta.
13. Menkes RI, 2012. Cakupan penimbangan balita. Jakarta.
14. Supariasa, I. N. (2001). Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC.
15. Sutarni. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Partisipasi *Ibu ke Posyandu.*